UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, N. (2013). Perahu Kuno Punjulharjo: Sebuah Hasil Penelitian. Dalam I. Adrisijanti (Ed.), *Perahu Nusantara* (hlm. 55–73). Kepel Press.

About Us. (t.t.). Rijksmuseum. Diambil 3 April 2024, dari https://www.rijksmuseum.nl/en/about-us/what-we-do/history

Admin. (2020, Desember 10). *Pameran "Kembali ke Tanah Merdeka."* Museum Nasional Indonesia. https://www.museumnasional.or.id/pameran-kembali-ke-tanah-merdeka-3400

Admin. (2025a, Desember 19). *Museum Nasional Indonesia Resmikan Pameran Tetap Sejarah Awal Bersamaan dengan Pemulangan Fosil Java Man dari Belanda—Museum Nasional Indonesia*. https://www.museumnasional.or.id/5375/

Admin. (2025b, Desember 30). *The 'Java Man', the first fossil evidence of Homo erectus, is now home—Museum Nasional Indonesia*. https://www.museumnasional.or.id/5382/

Aelst, A. van. (1995). Majapahit Picis: The Currency of a "Moneyless" Society 1300-1700. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, *151*(3), 357–393.

Akbar, A. (2023). Upaya Repatriasi Benda-Benda Purbakala Indonesia dan Konsep Reexhibition di Museum. Dalam *Dari Ganesa sampai Sastra Artificial Intelligence, Bunga Rampai Tulisan the 12th Borobudur Writers and Cultural Festival 2023* (hlm. 269–281). Borobudur Writers and Cultural Society.

Akram, B., Asiarto, L., Darodjad, A. I., & H., H. (1997). *Pedoman Tata Pameran di Museum*. Direktorat Permuseuman.

Ali, M. (1995). Beberapa Masalah tentang Historiografi Indonesia (M. Djubhar, Penerj.). Dalam Soedjatmoko, M. Ali, G. J. Resink, & G. McT. Kahin (Ed.), *Historiografi Indonesia: Sebuah Pengantar* (hlm. 1–16). PT Gramedia Pustaka Utama.

Anas, B. (t.t.). *Aksara*. Yayasan Harapan Kita/BP3TMII.

Anderson, B. (2002). *Imagined Communities: Komunitas-Komunitas Terbayang* (O. I. Naomi, Penerj.). Insist.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Arainikasih, A. A., & Hafnidar. (2018). Decolonising the Aceh Museum: Objects, Histories and their Narratives. *BMGN - Low Countries Historical Review*, *133*(2), 105–120.

Ardiyansyah, P. (2021). Restitution and National Heritage: (Art) Historical Trajectories of Raden Saleh's Paintingns. Dalam L. Tythacott & P. Ardiyansyah (Ed.), *Returning Southeast Asia's Past: Objects, Museums, and Restitution* (hlm. 163–186). NUS Press.

Ariese, C. E., & Wróblewska, M. (2022). *Practicing Decoloniality in Museums: A Guide with Global Examples*. Amsterdam University Press. https://doi.org/10.5117/9789463726962

Asiarto, L., Tjahjopurnomo, & Ibrahim, Y. A. (2008). *Pedoman Museum Indonesia*. Direktorat Permuseuman.

Atmodjo, M. M. S. K. (1987). Prasasti Tambelingan III. *Berkala Arkeologi*, *8*(2), 27–35. https://doi.org/10.30883/jba.v8i2.490

Bagus, A. A. G. (2007). Kultus Dewa Raja dalam Seni Arca di Pura Sibi Agung Kesian. *Forum Arkeologi*, *20*(1), 61–78.

Bloembergen, M., & Eickhoff, M. (2013). Exchange and the Protection of Java's Antiquities: A Transnational Approach to the Problem of Heritage in Colonial Jawa. *The Journal of Asian Studies*, *72*(4), 893–916. https://doi.org/10.%201017/S002191%201813001599

Bloembergen, M., & Eickhoff, M. (2015). The Colonial Archaeological Hero Reconsidered: Post-Colonial Perspectives on the 'Discovery' of the Prehistoric Past of Indonesia. Dalam G. Eberhardt & F. Link (Ed.), *Historiographical Approaches to Past Archaeological Research* (hlm. 133–164). Edition Topoi.

Bodenstein, F., & Pagani, C. (2014). Decolonising National Museums of Ethnography in Europe: Exposing and Reshaping Colonial Heritage (2000–2012). Dalam I. Chambers, A. De Angelis, C. Ianniciello, M. Orabona, & M. Quadraro (Ed.), *The Postcolonial Museum: The arts of Memory and the Pressures of history* (hlm. 40–49). Ashgate.

Boechari. (1976). *Some Considerations of the Problem of the Shift of Mataram's Center of Government from Central to East Java in the 10th Century A.D.* Proyek Pelita Pembinaan Kepurbakalaan dan Peninggalan Nasional, Departemen P & K.

Boechari. (2012). *Melacak Sejarah Kuno Indonesia lewat Prasasti*. Kepustakaan Populer Gramedia.

Boechari, M. (1981). Ulah Para Pemungut Pajak di dalam Masyarakat Jawa Kuna. *Majalah Arkeologi*, *IV*(1–2), 67–87.

Bogaerts, E. (2012). 'Whither Indonesian culture?' Rethinking 'culture' in Indonesia in a time of decolonization. Dalam J. Lindsay & M. H. T. Liem (Ed.), *Heirs to World Culture: Being Indonesian, 1950-1965*. Brill.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di
Indonesia**
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Boonstra, S. (2025). Beyond the point of no return: The re-emergence of Indonesian debates about concepts of the return of cultural objects. Dalam S. Boonstra, B. A. B. Jones, K. McGregor, K. M. P. Setiawan, & A. Wahid (Ed.), *Rethinking Histories of Indonesia: Experiencing, Resisting and Renegotiating Coloniality* (hlm. 241–271). ANU Press. https://doi.org/10.22459/RHI.2025

BPCB Jateng. (2020, Juni 2). Pripih, Roh Sebuah Candi. *Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah*. https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbjateng/pripih-roh-sebuah-candi/

Brinkgreve, F., Scheurleer, P. L., & Stuart-Fox, D. (Ed.). (2010). *Kemegahan Emas di Museum Nasional Indonesia*. Museum Nasional Indonesia.

Buchari (Ed.). (1982a). *Seminar Sejarah Nasional III Seksi Sejarah Kuno I*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Buchari (Ed.). (1982b). *Seminar Sejarah Nasional III Seksi Sejarah Kuno II*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Budi R., M. (2016, November 24). *Keris Kuno dari Belanda akan Diminta untuk Koleksi Museum Keris Solo*. detiknews. https://news.detik.com/read/2016/11/24/145521/3353689/10/keris-kuno-dari-belanda-akan-diminta-untuk-koleksi-museum-keris-solo

Cai, Y. (2014). Review of Museum of Our Own: In Search of Local Museology for Asia Yogyakarta, Indonesia, 18–20 November 2014. *Papers from the Institute of Archaeology*, *25*(1), 1–6. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5334/pia.481

Conn, S. (2010). *Do Museums Still Need Objects?* University of Pennsylvania Press.

Crouch, M. (2010). Digitization as Repatriation? The National Museum of the American Indian's Fourth Museum Project. *Journal of Information Ethics*, *19*(1), 45–56.

Damarjati, D. (2016, November 25). *Apa Saja 1.500 Artefak yang Akan Dikembalikan Belanda?* detiknews. https://news.detik.com/read/2016/11/25/140421/3354629/10/apa-saja-1500-artefak-yang-akan-dikembalikan-belanda

Darmosoetopo, R. (1986). Arti dan Fungsi Simbol dalam Masyarakat Jawa Kuna. Dalam *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV Buku IIb* (hlm. 515–527). Jakarta.

Darmosoetopo, R. (2008). *Sistem Penanggalan Saka*. 133–156.

de Lang, L. (2018). *The Asian Pavilion at the New Rijksmuseum: A Misrepresentation of the Dutch East Indies* [Tesis]. Freien Universität Berlin.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dean, D. (2002). *Museum Exhibition: Theory and Practice*. Routledge.

deBlock, H. (2019). The Africa Museum of Tervuren, Belgium: The Reopening of 'The Last Colonial Museum in the World', Issues on Decolonization and Repatriation. *Museum and Society*, *17*(2), 272–281.

Djafar, H. (1999). Prasasti Batu Pihak-Kmalagi Tahun Saka 743 (30 April 821). Dalam *Cerlang Budaya: Gelar Karya untuk Edi Sedyawati* (hlm. 37–52). Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya, Lembaga Penelitian, Universitas Indonesia.

Drieënhuizen, C. (2018). Mirrors of Time and Agents of Action: Indonesia's Claimed Cultural Objects and Decolonisation, 1947-1978. *BMGN - Low Countries Historical Review*, *133*(2), 91–104.

Dumarçay, J. (2007). *Candi Sewu Dan Arsitektur Bangunan Agama Budha Di Jawa Tengah*. Forumj Jakarta-Paris.

Dwiyanto, D. (1998). Manfaat Prasasti bagi Penulisan Sejarah Lokal. *Berkala Arkeologi*, *18*(1), 1–16. https://doi.org/10.30883/jba.v18i1.771

Emiline Smith, Rucitarahma Ristiawan, & Tular Sudarmadi. (2022). Protection and Repatriation of Cultural Heritage – Country Report: Indonesia. *Santander Art and Culture Law Review*, *2*(8), 383–406. https://doi.org/10.4467/2450050XSNR.22.025.17038

Estudiantin, N. L. (2024). Transformation in the National Museum of Indonesia: Never-ending decolonisation. *ICOFOM Study Series [Online]*, *52*(1), 114–123. https://doi.org/10.4000/11zlx

Fahmi. (2024, Desember 18). *Indonesia, The Oldest Civilization On Earth? 130 Years After Pithecanthropus erectus - Museum Nasional Indonesia*. https://www.museumnasional.or.id/5241/

Faizaliskandiar, M. (1990). Spesialisasi Arkeologi Indonesia: Zaman atau Tema. Dalam *Monumen: Karya Persembahan untuk Prof. Dr. R. Soekmono* (hlm. 7–18). Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Ferdinandus, P. (1987). Fungsi Alat Musik Harpa dalam Seni Pertunjukan pada Beberapa Relief dan Arca. Dalam *Diskusi Ilmiah Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi Indonesia* (hlm. 304–322). Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.

Ferdinandus, S. U. (1985). Arca-Arca Dhyani-buddha Indonesia di Wat Pra Keo: Peranannya dalam Keagamaan Masyarakat Thai. Dalam *Pertemuan Ilmiah Arkeologi III* (hlm. 668–678). Proyek Penelitian Purbakala Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Ferdinandus, S. U. (1989). Hubungan Raja dengan Dewa di Asia Tenggara pada Abad V sampai dengan XV. Dalam *Proceedings Pertemuan Ilmiah Arkeologi V Buku I: Studi Regional* (hlm. 231–251). Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Ferdinandus, U. (1990). Arca-Arca dan Relief pada Masa Hindu-Jwa di Museum Bangkok (Sebuah Dokumentasi Ikonografi). Dalam *Monumen: Karya Persembahan untuk Prof. Dr. R. Soekmono* (hlm. 78–101). Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Fitski, M., Slaczka, A. A., & Southworth, W. A. (2013). A pavilion for Asian art in the new Rijksmuseum, Amsterdam | IIAS. *The Newsletter*, *64*, 56.

Fontein, J., Soekmono, R., & Suleiman, S. (1971). *Kesenian Indonesia Purba: Zaman2 Djawa Tengah dan Djawa Timur*. Asia House Gallery.

Fontein, J., Soekmono, & Sedyawati, E. (1990). *The Sculpture of Indonesia*. National Gallery of Art.

Glaister, J. (2005). The Power and Potential of Collections. Dalam H. Wilkinson, *Collections for the Future: Report of a Museums Association Inquiry* (hlm. 8–9). Museums Association.

Gonggong, A. (Ed.). (1993). *Sejarah Kebudayaan Jawa*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

Gurian, E. H. (1999). What Is the Object of This Exercise? A Meandering Exploration of the Many Meanings of Objects in Museums. *Daedalus*, *28*(3), 163–183.

Habibah, A. F. (2023, Agustus 23). Kemendikbudristek bentuk unit baru kelola Museum dan Cagar Budaya. *Antara Kantor Berita Indonesia*. https://www.antaranews.com/berita/3693900/kemendikbudristek-bentuk-unit-baru-kelola-museum-dan-cagar-budaya

Hadi, M. A. (2020, Februari 25). *Warisan Ilmu Pengetahuan dan Sejarah Penjajahan Belanda*. Universitas Negeri Yogyakarta. https://www.uny.ac.id/berita/warisan-ilmu-pengetahuan-dan-sejarah-penjajahan-belanda

Hallman, R. (2005). Museums and Cultural Property: A Retreat from the Internationalist Approach. *International Journal of Cultural Property*, *12*, 201–223. https://doi.org/10.1017/S0940739105050095

Handari, D. R. S. (2018a). *Katalog Museum Indonesia Jilid 1*. Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman.

Handari, D. R. S. (2018b). *Katalog Museum Indonesia Jilid 2*. Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman.

Hardiati, E. S. (Ed.). (2003). *Katalog Pameran "Fajar Masa Sejarah Nusantara."* Museum Nasional.

Hardiati, E. S. (2014). Museum Nasional, Riwajatmoe Doeloe... Dalam Trigangga (Ed.), *Potret Museum Nasional Indonesia: Dulu, Kini dan Akan Datang* (hlm. 8–12). Museum Nasional Indonesia.

Hardiati, E. S., & Indradjaja, A. (2010). Kajian Awal Masa Sejarah di Nusantara. Dalam N. Harkantiningsih (Ed.), *Arkeologi Indonesia dalam Lintasan*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Zaman (hlm. 73–103). Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Hardiati, E. S., & Keurs, P. ter (Ed.). (2006). *Indonesia: The Discovery of the Past*. KIT-Publishers.

Haryono, T. (1985). Instrumen Gamelan dalam Relief Candi di Jawa. Dalam *Pengaruh India, Islam dan Barat dalam Proses Pembentukan Kebudayaan Jawa* (Vol. 8, hlm. 15–48). Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Haryono, T. (1989). Kebudayaan Logam Jawa Kuna Masa Klasik. Dalam *Proceedings Pertemuan Ilmiah Arkeologi V Buku I (Studi Regional)* (hlm. 253–271). Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.

Haryono, T. (1993). *Aspek-Aspek Teknik dan Simbolik Artefak-Artefak Perunggu Jawa Kuno Abad VIII - X.* [Disertasi]. Universitas Gadjah Mada.

Haryono, T. (2023). Seni Pertunjukan pada Masa Jawa Kuna berdasarkan Sumber Tertulis. Dalam *Tribut untuk Prof. Dr. Edi Sedyawati: Dari Ganesa sampai Tari* (hlm. 77–93). Borobudur Writers and Cultural Society.

Hunter Jr., T. M. (2018). Prasasti. Dalam J. H. McGlynn (Ed.), *Bahasa dan Sastra* (hlm. 12–13). BAB Publishing Indonesia.

Huriyati. (2019, Desember 31). *Benda Budaya Indonesia Koleksi Eks Museum Nusantara Delft*. Museum Nasional Indonesia. https://www.museumnasional.or.id/benda-budaya-indonesia-koleksi-eks-museum-nusantara-delft-2500

Indiarti, W. & Anasrullah. (2020). *Lontar Sri Tanjung: Kidung Kuno Ujung Timur Jawa*. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi.

Indradjaja, A. (2011). Stupika dan Votive Tablet Borobudur. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, *7*, 36–40.

Indradjaja, A. (2017). Penggambaran Ideal Perempuan Jawa pada Masa Hindu-Buddha: Refleksi pada Arca-Arca Perempuan. *Purbawidya*, *6*(2), 105–116. https://doi.org/10.24164/pw.v6i2.205

Indradjaja, A., & Wahyudi, W. R. (2018). Votive Tablets in Buddhist Religious Rituals in the Nusantara Archipelago from the 7th-10th Centuries AD. Dalam Budianta (Ed.), *Cultural Dynamics in a Globalized World*. Taylor & Francis Group.

Istari, T. M. R. (t.t.). *Seni Tari Pada Upacara Penetapan Sima (Berdasarkan Beberapa Prasasti abad IX dan X Masehi)* [Manuskrip].

Istari, T. M. R. (2004). Tokoh Wanita di Jawa sekitar Abad VII - XIV Masehi. *Berkala Arkeologi*, *24*(1), 47–55. https://doi.org/10.30883/jba.v24i1.893

Kartodirdjo, S. (1996). Kata Pengantar. Dalam *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu, Jilid I: Batas-Batas Pembaratan* (hlm. xi–xxiii). PT Gramedia Pustaka Utama.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Katalog Pameran "Wayang Merentang Jaman." (2012). Museum Nasional.

Keurs, P. ter. (1999). Things of the Past? Museums and Ethnographic Objects. *Journal des Africanistes*, *69*(1), 67–80. https://doi.org/10.3406/jafr.1999.1187

Keurs, P. ter. (2007). *Colonial Collections Revisited*. CNWS Publications.

Keurs, P. ter. (2011). Agency, Prestige and Politics: Dutch Collecting Abroad and Local Responses. Dalam S. Byrne, A. Clarke, R. Harrison, & R. Torrence (Ed.), *Unpacking the Collection: Networks of Material and Social Agency in the Museum* (hlm. 165–182). Springer.

Kieven, L. (2014a). *Menelusuri Figur Bertopi dalam Relief Candi Zaman Majapahit*. EFEO dan KPG.

Kieven, L. (2014b). Simbolisme Cerita Panji dalam Relief-Relief di Candi Zaman Majapahit dan Nilainya Pada Masa Kini. *Cerita Panji Sebagai Warisan Budaya Dunia*. Seminar Naskah Panji.

Kirana, A. D. (2018). Narasi Dekolonisasi Museum Sonobudoyo: Writing Our Own History. Dalam *Sonobudoyo: Sejarah dan Identitas Keistimewaan (Katalog Pameran)* (hlm. 71–78). Museum Negeri Sonobudoyo.

Kreps, C. (1988). *Decolonizing Anthropology Museums: The Dutch Example* [Thesis]. University of Oregon.

Kreps, C. (2003). *Liberating Culture: Cross Cultural Perspectives on Museums, Curation and Heritage Preservation*. Routledge.

Kreps, C. (2006). Non-Western Models of Museums and Curation in Cross-cultural Perspective. Dalam *A Companion to Museum Studies* (hlm. 457–472). Blackwell Publishing.

Kreps, C. (2011). Changing the Rules of The Road: Post Colonialism and the New Ethics of Museum Anthropology. Dalam J. Marstine (Ed.), *The Routledge Companion of Museum Ethics* (hlm. 70–84). Routledge.

Kunst, J. (1968). *Hindu-Javanese Musical Instruments* (2 ed.). Springer Science+Bussiness Media, B.V. https://doi.org/10.1007/978-94-011-9185-2

Laporan dari Festival Seni Europalia 2017 Kebudayaan Nasional Indonesia Menjadi Bintang Europalia 2017. (2017, Desember). *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan*, *18*, 26–28.

Leirissa, R. Z. (2008). François Valentijn: Antara etika dan estetika. *Wacana*, *10*(2), 207–213.

Lisabilla E., N. (2008). Penerapan Kaidah Sad Angga pada Arca Prajnaparamita Koleksi Museum Nasional. *Jurnal Arkeologi Indonesia*, *4*, 94–99.

Lombard, D. (1989). Pauline Lunsingh Scheurleer & Marijke J. Klokke, Ancient Indonesian Bronzes: A Catalogue of the Exhibition in the Rijksmuseum Amsterdam with a General Introduction. *Archipel*, *38*, 155.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lombard, D. (1996a). *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu. Buku I: Batas-Batas Pembaratan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Lombard, D. (1996b). *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu. Buku III: Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Lonetree, A. (2012). *Decolonizing Museums: Representing Native America in National and Tribal Museums*. The University of North Carolina Press.

Lydon, J., & Rizvi, U. Z. (2010). Introduction: Postcolonialism and Archaeology. Dalam J. Lydon & U. Z. Rizvi (Ed.), *Handbook of Postcolonial Archaeology* (hlm. 17–33). Left Coast Press.

Magetsari, N. (2016). Masalah Agama dan Kebudayaan dalam Arkeologi Klasik Indonesia. Dalam *Perspektif Arkeologi Masa Kini dalam Konteks Indonesia* (hlm. 443–452). Penerbit Buku Kompas.

Manafi, Moh. R. (2021). *Menata Ruang Laut Indonesia*. Deputi Sumber Daya Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI.

Margana, S. (2004). *Pujangga Jawa dan Bayang-Bayang Kolonial*. Pustaka Pelajar.

Marsono, & Hendrosaputro, W. (Ed.). (1999). *Ensiklopedi Kebudayaan Jawa*. Yayasan Studi Jawa - Lembaga Studi Jawa.

Martowikrido, W. (1984). *Koleksi Pilihan Museum Nasional Jilid ke 2*. Proyek Pengembangan Museum Nasional.

Mignolo, W. D. (2007). Delinking: The rhetoric of modernity, the logic of coloniality and the grammar of de-coloniality. *Cultural Studies*, *21*(2), 449–514.

Mignolo, W. D. (2011). *The Darker Side of Western Modernity: Global Futures, Decolonial Options*. Duke University Press.

Mignolo, W. D. (2012). *Local Histories/Global Designs: Coloniality, Subaltern Knowledges, and Border Thinking*. Princeton University Press. (Original work published 2000)

Munandar, A. A. (2003). *Arca Prajnaparamita sebagai Perwujudan Tokoh* [Laporan Penelitian]. Pusat Pengembangan Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Munandar, A. A. (2016). *Arkeologi Pawitra*. Wedatama Widya Sastra.

Mundardjito. (2014). *Pertimbangan Ekologis Penempatan Situs Masa Hindu-Budha di Daerah Yogyakarta*.

Munslow, A. (2006). *Deconstructing History* (2 ed.). Routledge. (Original work published 1997)

Museum Negeri Sonobudoyo. (2023). *Beyond the Border, Connecting Culture*. Museum Negeri Sonobudoyo.

Napitupulu, I. M. (2017). *Europalia Arts Festival Indonesia: Ancestors and Rituals*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Nastiti, T. S. (1991). Perdagangan pada Masa Majapahit. *Kehidupan Ekonomi Masa Lampau Berdasarkan Data Arkeologi*, 181–189.

Nastiti, T. S. (2014). Jejak-Jejak Peradaban Hindu-Buddha di Nusantara. *Kalpataru*, *23*(1), 35–50. https://doi.org/10.24832/kpt.v23i1.49

NFD. (2023, Maret 14). *Sekelumit Indonesia di Museum Volkenkunde, Belanda*. Arsip Nasional Republik Indonesia. https://www.anri.go.id/publikasi/berita/sekelumit-indonesia-di-museum-volkenkunde-belanda

Nindyani. (2014). *Jakarta-Leiden via Singosari: On museum collaboration and shared cultural inheritance* [Tesis MA]. Universiteit Leiden.

Nurdin, E., & Wijaya, C. (2020, Maret 13). *Raja Belanda diminta kembalikan berlian Banjarmasin: "Jika bertemu, saya akan minta semua barang kesultanan di Belanda."* BBC News Indonesia. https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51701849

Oktaviana, A. A. (2009). *Penggambaran Motif Perahu pada Seni Cadas di Indonesia* [Skripsi]. Universitas Indonesia.

Onciul, B. (2015). Indigenising Museology and the Limits to Change. Dalam *Museums, Heritage and Indigenous Voice: Decolonising Engagement* (hlm. 118–136). Routledge.

Overview. (t.t.). UNIDROIT. Diambil https://www.unidroit.org/about-unidroit/overview/

Padmapuspita, K. (t.t.). *Candi Sukuh dan Kidung Sudamala*. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum (2022).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum dan Cagar Budaya (2022).

Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum (2015).

Pigeaud, T. G. Th. ., & Graaf, H. J. de. (1986). *Kerajaan-kerajaan Islam pertama di Jawa Peralihan dari Majapahit ke Mataram*. PT. Grafiti Press.

Poerbatjaraka, R. M. Ng. (1992). *Agastya di Nusantara*. Yayasan Obor Indonesia.

Poerbatjaraka, R. Ng. (1922). De Inscriptie van Het Mahaksobhyabeeld te Simpang (Soerabaya). *Bijdragen tot de taal-, land- en volkenkunde*, *78*(1), 426–462. https://doi.org/10.1163/22134379-90001594

Pott, P. H., & Sutaarga, Moh. A. (1979). Arrangements Concluded or In Progress for the Return of Objects: The Netherlands-Indonesia. *Museum*, *39*(1), 38–42.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di
Indonesia**
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Purwanta, H. (2008). Menelisik Sejarah Nasional Indonesia: Eksplorasi Awal terhadap Pengaruh Sumber Belajar Sejarah. *Historia Vitae, Seri Pengetahuan dan Pengajaran Sejarah*, *22*(1), 29–48.

Purwanto, B. (2006). Kesadaran Dekonstruktif dan Historiografi Indonesia. Dalam *Gagalnya Historiografi Indonesiasentris?* (hlm. 1–49). Penerbit Ombak.

Purwanto, B. (2019). Perspektif Historis Kesadaran Kebangsaan dan Kemerdekaan Indonesia Berdimensi Kebudayaan. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, *2*(2), 125–134. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16636

Purwanto, B. (2026). *Jejak Masa Lalu di Masa Kini dan Masa Depan*. Selaklali.

Putri, G. S. (2019, Maret 15). *Pulangnya 75 Manuskrip Kuno Keraton Yogyakarta yang Dirampas Inggris*. Kompas.com. https://sains.kompas.com/read/2019/03/15/090800323/pulangnya-75-manuskrip-kuno-keraton-yogyakarta-yang-dirampas-inggris?page=all

Pye, E. (2001). The Meaning of Objects. Dalam *Caring for the Past: Issues in Conservation for Archaeology and Museums* (hlm. 57–76). James & James (Science Publisher) Ltd.

Rahardjo, S. (2000). *Kebudayaan Material sebagai Sumber Data Peradaban Masa Lalu: Kasus Benda Logam dari Masa Hindu Buddha di Jawa (Abad ke-8 hingga Abad ke-15)* [Laporan Penelitian]. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Rahardjo, S. (2011). *Peradaban Jawa: Dari Mataram Kuno sampai Majapahit Akhir*. Komunitas Bambu.

Rahardjo, S. (2023). Mengembangkan Ilmu dan Memberdayakan Kebudayaan: Beberapa Pemikiran Orisinal Edi Sedyawati tentang Arkeologi dan Kebudayaan. Dalam *Tribut untuk Prof. Dr. Edi Sedyawati: Dari Ganesa sampai Tari* (hlm. 118–143). Borobudur Writers and Cultural Society.

Rahayu, A. (2023). Kedudukan Seniman di Masa Airlangga, berdasarkan Data Prasasti. Dalam *Tribut untuk Prof. Dr. Edi Sedyawati: Dari Ganesa sampai Tari* (hlm. 182–194). Borobudur Writers and Cultural Society.

Restitution and Repatriation. (t.t.). Collections Trust. Diambil 17 Mei 2021, dari https://collectionstrust.org.uk/cultural-property-advice/restitution-and-repatriation/

Return of Cultural Objects: Principles and Process. (2019, Maret 7). Nationaal Museum van Wereldculturen.

Riharyani. (2015). *Kajian Koleksi Ruang Pamer Museum Sonobudoyo*. Museum Negeri Sonobudoyo.

Ryanthie, S. (2026, Januari 27). *Pemkot Solo Usulkan Pemulangan Artefak Sejarah dari Belanda | tempo.co*. Tempo. https://www.tempo.co/hiburan/pemkot-solo-usulkan-pemulangan-artefak-sejarah-dari-belanda-2110468

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sadzali, A. M. (2019). Hulu ke Hilir: Jaringan dan Sistem Perniagaan Sungai Kerajaan Srivijaya. *Paradigma*, *9*(1), 61–82.

Said, E. W. (1979). *Orientalism: Western Conceptions of the Orient*. Vintage Books. (Original work published 1978, Pantheon Books)

Santiko, H. (2013). The Vedic Religion in Nusantara. *Amerta, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, *31*(2), 141–149.

Santosa, HB. H. (1994). Prasasti Tulang Er 198 Sanjaya. *Berkala Arkeologi*, *14*(2), 186–190. https://doi.org/10.30883/jba.v14i2.720

Sapardan, W. (2015). *Ancient Buddhist and Hindu Stone Sculptures at the Rijkmuseum Volkenkunde in Leiden: A History of Collecting, Representation and Display* [Tesis]. SOAS University of London.

Sapardan, W. (2021). The Return of Cultural Property and National Identity in Postcolonial Indonesia. Dalam L. Tythacott & P. Ardiyansyah (Ed.), *Returning Southeast Asia's Past: Objects, Museums, and Restitution* (hlm. 213–234). NUS Press.

Satari, S. S. (2009). Upacara Weda di Jawa Timur: Telaah Baru Prasasti Dinoyo. *Amerta, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, *27*(1), 34–43.

Sauvage, A. (2010). To be or not to be Colonial: Museums Facing their Exhibitions. *Culturales*, *6*(12), 97–116.

Scheurleer, P. C. M. L. (1995). Bronze images and their place in ancient Indonesian culture. Dalam *Ancient Indonesian Sculpture* (hlm. 76-). Brill.

Scheurleer, P. L. (2008). The Well-Known Javanese Statue in the Tropenmuseum, Amsterdam, and Its Place in Javanese Sculpture. *Artibus Asiae*, *68*(2), 287–332.

Scheurleer, P. L. (2010). Koleksi Emas Arkeologi: Khasanah Emas dari Bumi Emas. Dalam F. Brinkgreve, P. L. Scheurleer, & D. Stuart-Fox (Ed.), *Kemegahan Emas di Museum Nasional Indonesia* (hlm. [12-23]). Museum Nasional Indonesia.

Schokkenbroek, J. (2020, Juli 10). Brought to light: Indonesian Bronzes from Rijksmuseum Volkenkunde's depot. *Leiden Art History Blog*. https://www.leidenarthistoryblog.nl/articles/treasures-from-the-vaults-indonesian-bronzes-at-rijksmuseum-volkenkunde

Scott, C. (2014a). *Negotiating the Colonial Past in the Age of European Decolonization: Cultural Property Return between the Netherlands and Indonesia* [Disertasi]. Claremont Graduate University.

Scott, C. (2014b). Sharing the Divisions of the Colonial Past: An Assessment of the Netherlands-Indonesia Shared Cultural Heritage Project, 2003-2006. *International Journal of Heritage Studies*, *20*(2), 181–195.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Scott, C. (2017). Renewing the "Special Relationship" and Rethinking the Return of Cultural Property: The Netherlands and Indonesia, 1949-1979. *Journal of Contemporary History*, *52*(3), 646–648.

Sedyawati, E. (1985). Pengaruh India pada Kesenian Jawa: Suatu Tinjauan Proses Akulturasi. Dalam *Pengaruh India, Islam dan Barat dalam Proses Pembentukan Kebudayaan Jawa* (Vol. 8, hlm. 1–12). Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sedyawati, E. (1994). *Ganesha statuary of the Kadiri and Singhasari periods, a study of art history*. Koninklijk Instituut voor Taal-, Land-en Volkenkunde (KITLV).

Sedyawati, E., & Keurs, P. ter. (2006). Scholarship, Curiosity and Politics: Collecting in a Colonial Context. Dalam E. S. Hardiati & P. ter Keurs (Ed.), *Indonesia, the Discovery of the Past* (hlm. 20–33). KIT-Publishers.

Sellato, B. (2015). Sultans' Palaces and Museums in Indonesian Borneo: National Policies, Political Decentralization, Cultural Depatrimonization, Identity Relocalization, 1950-2010. *Archipel*, *89*, 125–160.

Setianingsih, R. M. (1993). Perahu dalam Beberapa Prasasti Indonesia. *Berkala Arkeologi*, *13*(1), 10–21. https://doi.org/10.30883/jba.v13i1.562

Sidarto, L. (2026, April 2). *Artefak Jawa Kuno dan Alquran Teuku Umar Akan Direpatriasi | tempo.co*. Tempo. https://www.tempo.co/teroka/artefak-jawa-kuno-dan-alquran-teuku-umar-akan-direpatriasi-2126129

Soedewo, E. (2011). Fungsi Praktis dan Simbolis Unsur-Unsur Penyusun Benda-Benda Perunggu dari Padang Lawas dan Simangambat. Dalam *Teknologi dalam Arkeologi* (hlm. 55–66). Balai Arkeologi Medan.

Soejono, R. P. (1999). Memupuk Kemandirian dan Nasionalisme dalam Dunia Arkeologi Indonesia. Dalam R. S. Hidayat (Ed.), *Cerlang Budaya: Gelar Karya untuk Edi Sedyawati* (hlm. 131–146). Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya, Lembaga Penelitian, Universitas Indonesia.

Soekatno, E. Sh. (1987). Seni Pertunjukan pada Masa Klasik Indonesia. Dalam *Diskusi Ilmiah Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi Indonesia* (hlm. 323–329). Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.

Soekmono. (1993). Serat Centhini Ungkap Masalah Arca Buddha dalam Stupa Induk Candi Borobudur. *Kalpataru*, *10*, 7–22.

Soekmono, R. (1973). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 1*. Kanisius.

Soekmono, R. (1974). *Candi: Fungsi dan Pengertiannya* [Disertasi]. Universitas Indonesia.

Soekmono, R. (1986). Local Genius dan Perkembangan Bangunan Sakral di. Indonesia. Dalam Ayatrohaedi (Ed.), *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)* (hlm. 228–246). Pustaka Jaya.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Soekmono, R. (1989). Sekali Lagi: Masalah Pripih. Dalam *Proceedings Pertemuan Ilmiah Arkeologi V Buku IV* (hlm. 217–226). Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.

Soemadio, B., Yusuf, S., Ridho, A., & Nuriah. (1996). *Buku Petunjuk Koleksi Arkeologi*. Proyek Pembinaan Museum Nasional.

Southworth, W. A. (2017). Twelve Stone Sculptures from Java. *The Rijksmuseum Bulletin*, *66*(3), 244–275.

Stutterheim, W. F. (1935). *Indian Influences in Old-Balinese Art* (C. Holt, Penerj.). The India Society.

Sukendar, H. (1998). *Perahu Tradisional Nusantara (Tinjauan melalui Bentuk dan Fungsi)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan - Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.

Suleiman, S. (1981). *Monumen-Monumen Indonesia Purba*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Suleiman, S. (1984). *Beberapa Catatan tentang Pemakaian Benda-Benda Keramik di Indonesia*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Suleiman, S. (1999). *Sculptures of Ancient Sumatra*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Suleiman, S. (2008). The Role of Women in the Classical Period of Indonesia. Dalam *Untuk Bapak Guru: Prof. Dr. A.J. Bernet Kempers* (hlm. 91–111). Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. (Original work published 1986)

Sumadio, B. (Ed.). (1993). *Sejarah Nasional Indonesia II* (4 ed.). PN Balai Pustaka.

Sumadio, B., Yusuf, S., Hamzuri, & Udansyah, D. (1980). *Koleksi Pilihan Museum Nasional Jilid ke 1*. Proyek Pengembangan Museum Nasional.

Supardi, N. (2016). Ken Dedes Pulang Kampung. *Prajnaparamita*, *4*, 21–30.

Supardi, N., Sedyawati, E., Tjandrasasmita, U., Zuhdi, S., & Iskandar, M. (2004). *Sejarah Kelembagaan Kebudayaan dalam Pemerintahan dan Dinamikanya*. Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI.

Susanto, M. (2024). *Menimbang Ruang Menata Rupa* (III). Dicti Art Laboratory.

Svensoon, T. G. (2015). On Craft and Art: Some Thoughts on Repatriation and Collecting Policy—The Case of Collections at the Museum of Cultural History, University of Oslo. *Visual Anthropology*, *28*, 324–335.

Tahan, L. G. (2010). New Museological Ways of Seeing the World Decolonizing Archaeology in Lebanese Museums. Dalam J. Lydon & U. Z. Rizvi (Ed.), *Handbook of Postcolonial Archaeology* (hlm. 295–302). Left Coast Press.

Tapsell, P. (2002). Partnership in Museum: A Tribal Maori Response to Repatriation. Dalam C. Fforde, J. Hubert, & P. Turnbull (Ed.), *The Dead*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

and their Possessions: Repatriation in Principle, Policy and Practice (hlm. 284–292). Taylor & Francis.

Thufail, F. I. (1993). Metode Analisis Struktur Perahu. *Berkala Arkeologi*, *13*(2), 28–45. https://doi.org/10.30883/jba.v13i2.575

Tjahjopurnomo, R. (2011). *Sejarah Permuseuman di Indonesia*. Direktorat Permuseuman.

Trigangga (Ed.). (2016). *Jadilah Indonesia: Pameran Storyline Museum Nasional Baru*. Museum Nasional Indonesia.

Triyana, B. (2020, Maret 10). *Cerita di Balik Perjalanan Pulang Keris Diponegoro*. Historia. https://historia.id/kultur/articles/cerita-di-balik-perjalanan-pulang-keris-diponegoro-PelXj

Tythacott, L., & Ardiyansyah, P. (2021a). Introduction: Collecting and Returning Southeast Asia's Past. Dalam L. Tythacott & P. Ardiyansyah (Ed.), *Returning Southeast Asia's Past: Objects, Museums, and Restitution* (hlm. 1–37). NUS Press.

Tythacott, L., & Ardiyansyah, P. (Ed.). (2021b). *Returning Southeast Asia's Past: Objects, Museums, and Restitution*. NUS Press.

Tythacott, L., & Arvanitis, K. (2014). Museums and Restitution: An Introduction. Dalam *Museums and Restitution: New Practices, New Approaches* (hlm. 1–16). Ashgate Publishing Limited.

Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Legis. No. 5 (2017).

Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (2010).

UNESCO. (1970, November 14). *Convention on the Means of Prohibiting and Preventing the Illicit Import, Export and Transfer of Ownership of Cultural Property*. UNESCO. http://www.unesco.org/new/en/culture/themes/illicit-trafficking-of-cultural-property/1970-convention/

UNIDROIT. (1995). *UNIDROIT Convention on Stolen or Illegally Exported Cultural O bjects*. UNIDROIT. https://www.unidroit.org/instruments/cultural-property/1995-convention

United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples. (2007). United Nations For Indigenous Peoples. https://www.un.org/development/desa/indigenouspeoples/declaration-on-the-rights-of-indigenous-peoples.html

Utomo, B. B. (2016). *Pengaruh Kebudayaan India dalam Bentuk Arca di Sumatra*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

van Beurden, J. (2011). *The Return of Cultural and Historical Treasures: The Case of the Netherlands*. KIT-Publishers/Tropenmuseum.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di Indonesia
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

van Beurden, J. (2021). Returns by the Netherlands to Indonesia in the 2010s and the 1970s. Dalam L. Tythacott & P. Ardiyansyah (Ed.), *Returning Southeast Asia's Past: Objects, Museums, and Restitution* (hlm. 187–208). NUS Press.

van Beurden, J. M. (2016). *Treasures in Trusted Hand: Negotiating the future of colonial cultural objects* [Disertasi]. Vrije Universiteit.

van Dijk, J., Jongmans, R., Mansfeld, A., Vink, S., Westerkamp, P., & Bayang, W. A. (2012). *Photographs of the Netherlands East Indies at the Tropenmuseum*. KIT-Publishers. https://issuu.com/kitpublishers/docs/photographs_of_the_netherlands_east_indies

van Lohuizen-de Leeuw, J. E. (1955). The Dikpalakas in ancient Java. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, *111*(4), 356–384.

van Lohuizen-de Leeuw, J. E. (1979). An Indo-Javanese Garden of Eden. Dalam *The Royal Asiatic Society: Its history and treasures* (hlm. 126–144). E.J. Brill. https://doi.org/https://doi.org/10.1163/9789004642874_010

van Lohuizen-de Leeuw, J. E. (1984). *Indo-Javanese Metalwork*. Linden Museum.

van Mensch, P., & Meijer-van Mensch, L. (2011). *New Trends in Museology*.

van Wengen, G. D. (2002). Indonesian Collections at the National Museum of Ethnology in Leiden. Dalam R. Schefold & H. F. Vermeulen (Ed.), *Treasure Hunting? Collectors and Collections of Indonesian Artefacts* (hlm. 81–108). CNWS Publications.

Wagner, R. (2019). A Cabinet of Curiosities. Dalam *Writing Beyond Pen and Parchment: Inscribed Objects in Medieval European Literature* (hlm. 317–332). De Gruyter. https://doi.org/https://doi.org/10.1515/9783110645446-017

Wahyudi, D. Y. (2023). Siwa-Buddha dalam Percandian Jawa Timur. Dalam *Dari Ganesa sampai Sastra Artificial Intelligence, Bunga Rampai Tulisan the 12th Borobudur Writers and Cultural Festival 2023* (hlm. 53–69). Borobudur Writers and Cultural Society.

Wahyudi, W. R. (2012). *Tembikar Upacara di Candi-Candi Jawa Tengah Abad ke-8-10*. Wedatama Widya Sastra.

Warisan Budaya: Jembatan Masa Depan dan Identitas Bangsa. (2024, Maret 20). *Kabar Sasanti*. https://www.sasanti.or.id/2024/03/20/warisan-budaya-jembatan-masa-depan-dan-identitas-bangsa/

Widyanuratikah, I. (2020, Januari 2). *Kembalinya 1.500 Objek Bersejarah Indonesia dari Belanda*. Republika Online. https://republika.co.id/share/q3h0vu328

Wijaya, C. (2020, Maret 17). *Indonesia-Belanda: Ratusan ribu benda bersejarah Indonesia dimiliki Belanda, akankah segera dikembalikan?* BBC News Indonesia. https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51749544

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Ruang yang Dicadangkan: Repatriasi dan Narasi Dekolonial atas Masa Hindu-Buddha pada Museum di
Indonesia**
Sektiadi, Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.; Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Winkworth, K., & Russell, R. (2009). *Significance 2.0: A guide to assessing the significance of collection*. Collections Council of Australia.

Wirayudha, R. (2024, Agustus 20). *Prasasti Damalung Wajib Dipulangkan, Begini Kata Arkeolog*. Historia.ID. https://www.historia.id/article/prasasti-damalung-wajib-dipulangkan-begini-kata-arkeolog-dw912-1

Wróblewska, M. (2022). Creating Visibility. Dalam C. E. Ariese & M. Wróblewska (Ed.), *Practicing Decoloniality in Museums: A Guide with Global Examples* (hlm. 21–35). Amsterdam University Press. https://doi.org/10.5117/9789463726962

Yapp, L. (2016). Define Mutual: Heritage Diplomacy in the Postcolonial Netherlands. *Future Anterior: Journal of Historic Preservation, History, Theory, and Criticism*, *13*(1), 67–81.

Zoetmulder, P. J. (1994). *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang* (D. Hartoko, Penerj.). Djambatan.